

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN
PSIKOLOGIS PADA IBU BEKERJA DI KANTOR
SEKRETARIAT DAERAH PEMERINTAH
PROVINSI JAWA TENGAH**

**Aliya Tusya'ni
M2A002006**

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

ABSTRAK

Tenaga kerja wanita di Indonesia jumlahnya terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pilihan wanita yang sudah menikah untuk bekerja di luar rumah menjadikan wanita memiliki peran ganda, yaitu sebagai ibu rumah tangga (peran domestik) sekaligus sebagai wanita bekerja (peran publik). Peran ganda bisa menimbulkan masalah-masalah antara lain rasa bersalah karena meninggalkan anak-anak, persepsi akan kekurangan waktu, kesulitan menyeimbangkan tugas rumah tangga dan pekerjaan, adanya konflik peran, dan suami yang kurang bekerjasama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada ibu bekerja di Kantor Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan skala psikologis. Skala yang digunakan yaitu Skala Kesejahteraan Psikologis yang terdiri dari 29 item ($\alpha = 0,8960$) dan Skala Dukungan Sosial yang terdiri dari 41 item ($\alpha = 0,9498$).

Koefisien korelasi sebesar 0,494 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis diterima. Sumbangan efektif variabel dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis adalah sebesar 24,4%. Sedangkan sisanya sebesar 75,6% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini, yaitu faktor usia, jenis kelamin, pendapatan atau status sosial ekonomi, tingkat pendidikan, religiusitas, kepribadian, dan latar belakang budaya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kesejahteraan psikologis pada ibu bekerja tergolong tinggi. Tingginya kesejahteraan psikologis tersebut salah satunya disebabkan oleh dukungan sosial yang dirasakan ibu bekerja tinggi pula. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ibu bekerja tidak terbebani dengan masalah masalah peran ganda, karena dukungan sosial yang ibu bekerja dapatkan cukup memadai.

Kata kunci: dukungan sosial, kesejahteraan psikologis, ibu bekerja